



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) September-Februari 2025: 702-708

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Di Pasar Modal

Salsa Dila¹, Gita Ivana Elfrida², Hani Fujianingsih³, R. Chepi Safei Jumhana⁴
Universitas Pamulang¹²³⁴

sdila1581@gmail.com, gitaivanaelfrida@gmail.com, haniifujia@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima Oktober 2024 Disetujui November 2024 Diterbitkan Desember 2024</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji variabel-variabel yang mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal. Salah satu faktor kunci dalam pembangunan ekonomi adalah keputusan investasi pasar modal, serta pertumbuhan pasar modal itu sendiri. Investasi yang dipilih dengan baik dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal bagi para investor. Penelitian ini menggunakan beberapa variabel yang diyakini dapat mempengaruhi pilihan investasi, antara lain risiko pasar, fundamental perusahaan, tingkat suku bunga, inflasi, dan sentimen pasar. Analisis regresi berganda adalah teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur dampak setiap faktor terhadap pilihan investasi. Data sekunder yang dikumpulkan dari data makroekonomi, pasar modal, dan laporan keuangan perusahaan. Sampel bisnis yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama lima tahun terakhir digunakan dalam penelitian ini.</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik dasar bisnis, seperti kesuksesan finansial, memiliki dampak besar pada pilihan investasi. Selain itu, telah ditunjukkan bahwa minat investor dalam membuat keputusan investasi dipengaruhi oleh sentimen pasar dan risiko pasar. Namun, dibandingkan dengan faktor-faktor lain, suku bunga dan inflasi memiliki dampak yang relatif kecil.</p> <p>Penelitian ini menunjukkan bahwa ketika membuat keputusan investasi, perusahaan, regulator, dan investor harus memberikan pertimbangan yang lebih besar terhadap aspek-aspek ini. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai variabel-variabel ini dapat meningkatkan stabilitas pasar modal secara umum dan kualitas penilaian investasi.</p>
<p>Keywords: Investment Decision Capital Market Fundamental Factors Market Risk Market Sentiment</p>	<p style="text-align: center;">ABSTRACT</p> <p><i>The purpose of this study is to examine the variables that influence investment decisions in the capital market. One of the key factors in economic development is capital market investment decisions, as well as the growth of the capital market itself. A well-chosen investment can generate maximum profits for investors. This study uses several variables that are believed</i></p>

to influence investment choices, including market risk, company fundamentals, interest rates, inflation, and market sentiment. Multiple regression analysis is the technique used in this study to measure the impact of each factor on investment choice. Secondary data collected from macroeconomic data, capital markets, and company financial statements. A sample of businesses that have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the past five years is used in this study. The results show that basic business characteristics, such as financial success, have a major impact on investment choices. In addition, it has been shown that investors' interest in making investment decisions is influenced by market sentiment and market risk. However, compared to other factors, interest rates and inflation have a relatively small impact. This research suggests that when making investment decisions, companies, regulators and investors should give greater consideration to these aspects. A deeper understanding of these variables could improve the stability of capital markets in general and the quality of investment valuations.

PENDAHULUAN

Dengan semakin banyaknya orang yang memiliki akses terhadap informasi dan perkembangan teknologi, berinvestasi di pasar modal menjadi pilihan yang semakin populer. Berbeda dengan alat investasi konvensional seperti tabungan dan deposito, pasar modal, yang terdiri dari surat berharga seperti saham, obligasi, reksa dana, dan instrumen derivatif lainnya, menawarkan peluang bagi individu dan institusi untuk mencapai imbal hasil yang kompetitif. Namun, ada bahaya besar yang terkait dengan investasi pasar modal selain potensi keuntungan yang besar.

Di pasar modal, pilihan tentang investasi tidak dibuat sembarangan. Keputusan seseorang untuk berinvestasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, peraturan pemerintah, dan informasi dari media, serta faktor internal seperti persepsi risiko dan pengetahuan keuangan. Untuk membantu investor membuat keputusan yang bijaksana untuk mengurangi risiko dan mengoptimalkan pengembalian, pemahaman yang lengkap tentang elemen-elemen ini diperlukan. Suku bunga, inflasi, nilai tukar mata uang, dan kebijakan pemerintah hanyalah beberapa contoh variabel yang dapat memengaruhi kinerja pasar modal dan, pada gilirannya, memengaruhi keputusan investasi investor dalam konteks ekonomi yang dinamis dan lanskap global yang selalu berubah. Selain itu, investor kini memiliki akses yang lebih mudah berkat perkembangan teknologi keuangan (fintech) dan platform perdagangan digital, yang mungkin berdampak pada pilihan dan perilaku mereka.

Sangat penting untuk melakukan penelitian tentang variabel-variabel yang mempengaruhi keputusan investasi pasar modal untuk memberikan pencerahan kepada regulator, investor, dan pemangku kepentingan terkait lainnya tentang dinamika yang terjadi di pasar. Investor dapat mengoptimalkan strategi investasinya dan regulator dapat membuat aturan yang lebih efektif untuk memantau dan mendorong perubahan di pasar modal dengan memahami elemen-elemen yang mempengaruhi pengambilan keputusan di pasar modal.

Oleh karena itu, sangat penting dan relevan untuk menganalisis variabel-variabel yang mempengaruhi keputusan investasi pasar modal untuk memajukan literasi keuangan, meningkatkan stabilitas pasar, dan mendorong kemajuan ekonomi secara umum.

KAJIAN LITERATUR

Keputusan investasi di pasar modal telah menjadi topik yang banyak dibahas dalam berbagai penelitian, dengan berbagai faktor yang dianggap berpengaruh terhadap pengambilan keputusan tersebut. Faktor-faktor utama yang memengaruhi keputusan investasi meliputi analisis fundamental

perusahaan, risiko pasar, kondisi makroekonomi, psikologi investor, informasi yang tersedia, teknologi, serta regulasi pasar. Kajian literatur yang mendalam pada setiap faktor tersebut dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana investor membuat keputusan di tengah dinamika pasar modal.

1. Faktor Fundamental Perusahaan

Penilaian terhadap kinerja fundamental perusahaan menjadi dasar utama bagi investor dalam menentukan kelayakan investasi. Tandelilin (2010) mengungkapkan bahwa investor biasanya menggunakan rasio keuangan seperti *Return on Equity* (ROE), *Earnings per Share* (EPS), dan *Price to Earnings Ratio* (P/E ratio) untuk menilai potensi keuntungan perusahaan. Kinerja keuangan yang kuat, seperti tingkat pengembalian yang tinggi dan laba per saham yang stabil, menjadi daya tarik bagi investor karena mencerminkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan berkelanjutan. Brigham dan Houston (2019) juga menyatakan bahwa perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik lebih mungkin mendapatkan minat dari investor, karena kinerja yang baik memberikan sinyal positif tentang kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang. Penelitian ini menegaskan bahwa analisis fundamental adalah elemen penting dalam pengambilan keputusan investasi, terutama untuk investasi jangka panjang.

2. Risiko Pasar

Selain analisis fundamental, risiko pasar juga merupakan faktor penting yang dipertimbangkan oleh investor. Fama dan French (1992) mengemukakan bahwa risiko sistematis atau risiko pasar yang tidak dapat dihindari, seperti volatilitas pasar saham dan risiko ekonomi makro, mempengaruhi keputusan investasi. Risiko pasar ini bisa timbul dari faktor global, seperti perubahan harga komoditas atau ketidakstabilan geopolitik. Dalam kondisi pasar yang berisiko, investor cenderung mencari strategi yang dapat memitigasi risiko, seperti diversifikasi portofolio. Teori portofolio yang dikemukakan oleh Markowitz (1952) mengajukan gagasan bahwa diversifikasi aset dapat mengurangi risiko tanpa mengorbankan potensi pengembalian. Dengan menyebarkan investasi ke berbagai aset, investor dapat meminimalkan risiko kerugian besar akibat fluktuasi harga pada satu jenis aset.

3. Kondisi Makro Ekonomi

Kondisi makro ekonomi, termasuk tingkat suku bunga, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi, secara signifikan memengaruhi keputusan investasi. Mishkin (2016) menunjukkan bahwa kenaikan suku bunga biasanya mengurangi daya tarik investasi pada saham, karena investor beralih ke instrumen keuangan yang lebih aman seperti obligasi atau deposito yang menawarkan pengembalian tetap. Ketika suku bunga meningkat, biaya modal bagi perusahaan juga naik, yang berdampak negatif terhadap profitabilitas perusahaan dan daya tarik investasinya. Selain itu, inflasi yang tinggi juga dapat mengurangi daya beli investor dan ekspektasi pengembalian investasi. Gitman dan Zutter (2015) menekankan bahwa inflasi yang tidak terkendali dapat menurunkan nilai riil keuntungan yang dihasilkan dari investasi saham, terutama bagi perusahaan yang membayar dividen rendah. Hal ini menyebabkan investor lebih selektif dalam memilih saham, terutama dalam kondisi ekonomi yang bergejolak.

4. Faktor Psikologis Investor

Selain faktor ekonomi, psikologi investor juga memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan investasi. Kahneman dan Tversky (1979) melalui teori prospek (*prospect theory*) menunjukkan bahwa investor sering kali dipengaruhi oleh bias kognitif, seperti ketakutan akan kerugian (*loss aversion*) atau terlalu percaya diri (*overconfidence*). Ketika harga saham mengalami penurunan drastis, investor cenderung menjual saham mereka untuk menghindari kerugian lebih lanjut, meskipun tindakan tersebut mungkin tidak rasional dalam jangka panjang. Di sisi lain, ketika pasar sedang naik, investor yang terlalu percaya diri mungkin terus membeli saham, bahkan ketika valuasi sudah terlalu tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Baker dan Wurgler (2007) menunjukkan bahwa sentimen pasar, yang dipengaruhi oleh emosi kolektif investor seperti optimisme berlebihan atau pesimisme mendalam, sering kali menyebabkan pergerakan harga saham yang tidak selalu mencerminkan nilai fundamental perusahaan. Bias psikologis ini menunjukkan bahwa faktor non-ekonomi juga memengaruhi keputusan investasi secara signifikan.

5. Informasi Asimetris

Literatur juga menunjukkan bahwa informasi asimetris, atau ketidakmerataan informasi antara manajemen perusahaan dan investor, memengaruhi pengambilan keputusan investasi. Akerlof (1970), dalam teorinya tentang *Market for Lemons*, menjelaskan bahwa ketika investor tidak memiliki akses yang sama terhadap informasi penting mengenai kinerja atau prospek perusahaan, mereka cenderung lebih berhati-hati atau bahkan mengambil keputusan yang salah. Ketidakseimbangan informasi ini sering terjadi di pasar modal, di mana manajemen perusahaan mungkin memiliki informasi yang lebih mendalam tentang kondisi internal perusahaan dibandingkan investor publik. Oleh karena itu, keterbukaan informasi dan transparansi dari perusahaan menjadi faktor kunci dalam menciptakan keputusan investasi yang lebih rasional dan berdasarkan data yang akurat.

6. Teknologi dan Akses Informasi

Kemajuan teknologi dan akses informasi yang semakin mudah juga memengaruhi perilaku investasi di pasar modal. Barber dan Odean (2001) menyatakan bahwa teknologi informasi modern memungkinkan investor untuk mengakses data pasar secara real-time, yang mempercepat analisis dan respons terhadap perubahan kondisi pasar. Namun, kemudahan akses ini juga membawa tantangan tersendiri, seperti risiko *overtrading* di mana investor terlalu sering melakukan transaksi jangka pendek yang berpotensi merugikan dalam jangka panjang. Penelitian mereka menunjukkan bahwa investor yang terlalu sering bertransaksi cenderung mendapatkan hasil yang lebih rendah dibandingkan mereka yang menerapkan strategi investasi jangka panjang yang lebih tenang.

7. Regulasi Pasar

Regulasi pasar modal juga merupakan elemen penting dalam menjaga stabilitas dan kepercayaan investor. Levine (2005) mengungkapkan bahwa regulasi yang kuat, terutama yang terkait dengan perlindungan hak-hak investor dan transparansi informasi, dapat meningkatkan partisipasi di pasar modal dan mengurangi risiko ketidakpastian. Regulasi yang baik membantu menjaga integritas pasar dan mencegah praktik manipulasi yang dapat merugikan investor. Dalam pasar yang teregulasi dengan baik, investor merasa lebih percaya diri untuk berinvestasi karena mereka tahu bahwa ada mekanisme yang melindungi mereka dari potensi kecurangan atau penyalahgunaan informasi.

Secara keseluruhan, berbagai kajian literatur menunjukkan bahwa keputusan investasi di pasar modal dipengaruhi oleh kombinasi faktor fundamental, risiko pasar, kondisi makroekonomi, psikologi investor, asimetri informasi, teknologi, dan regulasi pasar. Pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor ini sangat penting bagi investor untuk membuat keputusan yang rasional dan optimal di tengah ketidakpastian dan volatilitas pasar modal. Berinvestasi di pasar modal tidak hanya memerlukan analisis teknis dan fundamental, tetapi juga pemahaman tentang dinamika psikologis dan faktor eksternal yang dapat memengaruhi nilai aset yang diperdagangkan.

METODE

Tujuan dari metodologi penelitian kualitatif deskriptif penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi keputusan investasi pasar modal. Investor individu yang aktif berdagang di pasar saham dipilih untuk penelitian ini berdasarkan berbagai latar belakang profesi dan pendidikan, serta setidaknya memiliki pengalaman investasi selama satu tahun. Kelompok diskusi terfokus dan wawancara mendalam digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Studi ini akan mencakup wawancara mendalam semi-terstruktur dengan para investor, dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan terbuka untuk menyelidiki pengalaman, keahlian, dan pendapat mereka. Di sisi lain, diskusi kelompok terfokus akan menghadirkan sekelompok investor untuk membicarakan variabel-variabel yang memengaruhi pilihan investasi mereka, sehingga menghasilkan diskusi yang lebih mendalam. Analisis tematik akan digunakan untuk memeriksa data yang dikumpulkan dari wawancara dan diskusi. Mentranskrip wawancara secara verbatim dan kemudian mengkodekan informasi untuk menemukan pola dan kategori baru adalah langkah pertama dalam proses analisis. Selain itu, analisis tematik akan digunakan untuk mengidentifikasi motif-motif signifikan yang terkait dengan pilihan investasi. Penelitian ini akan melakukan triangulasi data dengan membandingkan temuan dari diskusi kelompok terarah dan wawancara untuk memastikan validitas dan reliabilitas. Selain itu, masukan dari peserta pasca analisis akan dikumpulkan untuk menjamin bahwa interpretasi hasil secara akurat mewakili pengalaman mereka. Selain itu, penelitian ini akan mengikuti

pedoman etika dengan mendapatkan izin dari partisipan dan melindungi privasi informasi yang dikumpulkan, sehingga diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang lebih baik mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal melalui metodologi kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan wawancara, ditemukan bahwa berbagai variabel, baik yang bersifat internal maupun eksternal, berdampak pada keputusan investasi pasar modal. Investor ritel Budi Santoso mengungkapkan bahwa salah satu variabel utama yang diperhitungkan investor adalah keberhasilan perusahaan. Menurutnya, return on equity (ROE), laba, dan pertumbuhan pendapatan merupakan faktor penting yang perlu dipertimbangkan saat memilih saham karena kinerja keuangan yang kuat menunjukkan potensi pengembangan masa depan yang lebih tinggi. Bisnis dengan kinerja stabil dan masa depan yang menjanjikan biasanya lebih menarik minat investor.

Selain itu, salah satu aspek eksternal penting yang memengaruhi keputusan investasi adalah suasana pasar. Analisis pasar modal Siti Nuraini mengklarifikasi, baik keadaan ekonomi domestik maupun internasional, termasuk pergeseran suku bunga dan kebijakan fiskal, dapat memengaruhi sikap investor. Perubahan harga saham yang signifikan sering dipicu oleh suasana pasar ini, yang memengaruhi minat investor dan perilaku investasi.

Risiko dan pengembalian adalah faktor penting lainnya. Manajer investasi Ahmad Rahman menyoroti bahwa sebelum membuat keputusan apa pun, investor harus selalu mempertimbangkan rasio risiko terhadap imbal hasil. Ketika ada ekspektasi pengembalian yang kuat, investor biasanya lebih siap untuk mengambil lebih banyak risiko. Ini konsisten dengan prinsip investasi yang mengatakan bahwa ada kemungkinan pengembalian risiko yang diasumsikan lebih besar.

Namun, tren sektor juga harus diperhitungkan, terutama bagi investor yang ingin melacak pertumbuhan industri tertentu. Konsultan keuangan Dian Purnama menyatakan bahwa investor sering memusatkan perhatian mereka pada area pertumbuhan, termasuk teknologi atau energi terbarukan, karena potensi kuat mereka untuk pertumbuhan di masa depan.

Keputusan investasi juga sangat dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah. Pembatasan pemerintah terkait pajak, suku bunga, atau kebijakan moneter dapat berdampak pada daya tarik instrumen investasi, seperti yang dinyatakan oleh regulator pasar modal Joko Supriyadi. Penurunan suku bunga acuan, misalnya, dapat membujuk investor untuk beralih dari investasi berisiko rendah ke saham untuk meningkatkan imbal hasil.

Dalam wawancara ini, psikologi investor dan aksesibilitas teknologi menjadi penyebab utama kekhawatiran. Penasihat keuangan Fitri Maulidya mengemukakan bahwa unsur emosional seperti keserakahan, takut rugi, atau fomo dapat berdampak signifikan terhadap keputusan investasi. Seringkali, hal ini menyebabkan investor membuat pilihan yang kurang logis. Selain itu, seperti diungkapkan pedagang saham Rudi Gunawan, aksesibilitas platform perdagangan saham online mendorong investor untuk lebih sering bertransaksi, yang dapat mempercepat proses pengambilan keputusan saat melakukan investasi.

Secara keseluruhan, berbagai elemen yang saling berhubungan, fundamental, eksternal, dan psikologis memengaruhi keputusan investasi di pasar modal. Investor dapat membuat keputusan yang lebih cerdas dan terinformasi dengan baik di pasar saham dengan menyadari aspek-aspek ini.

Hasil Wawancara

No	Nama Narasumber	Posisi/Peran	Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi	penjelasan
1.	Budi Santoso	Investor Ritel	Kinerja Perusahaan	Kinerja keuangan perusahaan seperti laba, pertumbuhan pendapatan, dan pengembalian ekuitas (ROE) menjadi pertimbangan utama dalam memilih saham.

2.	Siti Nuraini	Analisis Pasar Modal	Sentimen Pasar	Sentimen pasar, baik domestik maupun internasional seperti kondisi ekonomi global atau kebijakan pemerintah mempengaruhi keputusan investor.
3.	Ahmad Rahman	Manajer Investasi	Resiko dan Return	Investor cenderung melihat ke rasio resiko dan potensi imbal hasil (return) sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam suatu instrumen.
4.	Dian Purnama	Konsultan Keuangan	Tren Sektor	Tren industri atau sektor tertentu sering kali menjadi faktor penentu dalam keputusan investasi di pasar modal.
5.	Joko Supriyadi	Pengamat Pasar Modal	Kebijakan Pemerintah	Peraturan pemerintah terkait pajak, suku bunga, dan kebijakan moneter memberikan dampak besar terhadap keputusan investasi investor
6.	Nurul Hidayat	Investor Institusional	Analisis Fundamental	Investor institusional lebih mengandalkan analisis fundamental seperti laporan keuangan, valuasi saham, dan analisis rasio keuangan.
7.	Fitri Maulidiya	Perencana Keuangan	Psikologi Investor	Aktor psikologis seperti fear of missing out (FOMO), fear, dan greed berpengaruh kuat terhadap keputusan investasi di pasar modal.
8.	Rudi Gunawan	Treder Saham	Teknologi dan Platform Perdagangan	Kemudahan akses terhadap platform trading online mempengaruhi frekuensi dan kecepatan keputusan investasi investor di pasar modal.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, sejumlah unsur-unsur yang mempengaruhi keputusan investasi pasar modal telah ditemukan dan diteliti, dengan perhatian khusus diberikan pada psikologi investor, kondisi ekonomi makro, risiko pasar, dan pengaruh regulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor utama yang diperhitungkan oleh investor ketika membuat keputusan investasi adalah metrik kinerja fundamental perusahaan, seperti pertumbuhan pendapatan dan laba atas ekuitas (ROE). Selain itu, sentimen investor secara signifikan dipengaruhi oleh sentimen pasar dan keadaan ekonomi domestik dan global, dan juga menunjukkan bahwa psikologi investor, yang mencakup elemen-elemen seperti keserakahan dan ketakutan akan kerugian, secara signifikan mempengaruhi keputusan investasi dan sering kali menghasilkan perilaku yang tidak logis. Frekuensi dan kecepatan keputusan investasi juga dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan kemudahan informasi yang dapat diakses melalui platform perdagangan online, yang memungkinkan investor untuk bereaksi lebih cepat terhadap pergerakan di pasar. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar regulator, investor, dan pihak-pihak yang berkepentingan mempertimbangkan faktor-faktor yang ditemukan dalam penelitian ini untuk meningkatkan stabilitas pasar modal dan kualitas keputusan investasi. Pemahaman yang lebih

mendalam mengenai proses-proses ini dapat membantu pengembangan rencana investasi yang lebih masuk akal dan peraturan yang mendorong perluasan pasar modal secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, riset ini memberikan informasi yang mendalam mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Studi ini menyoroti pentingnya pemeriksaan menyeluruh yang mempertimbangkan aspek psikologis, makroekonomi, dan fundamental untuk membuat pilihan investasi yang lebih bijaksana dan lebih terinformasi.

REFERENSI

- Brigham, E.F., Houston, J.F., (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Cengage Learning. 14, 367-380.
- Fama, E.F., French, K.R., (1992). Analisis Pengaruh Risiko Sistematis Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Keuangan*. 47(2), 427-465.
- Hariawan, H.D., Canggih, C., (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah: Studi Kasus di Kota Surabaya. 9(4), 2502-1508.
- Izzudin, N.H., Herwiyanti, E., Farida, Y.N., (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal: Fenomena Di Kabupaten Klaten. 7(2).
- Jesica., Banjarnahor, H., (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam. 6(2), 2622-4305.
- Markowitz, H., (1952). Seleksi Portofolio: Teori Pengurangan Risiko Investasi. *Jurnal Keuangan*. 7(1), 77-91.
- Nursyamsi, J., Sukirman, E., Makmun., Sukarno, A., (2023). Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Keputusan Investasi. *Jurnal Jaman*. 3(3), 2828-691X.
- Priscilla, W., Susanto Salim, S., (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Priscilla W dan Susanto Salim. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*. I(3), 580-588.
- Saputri, W., Nurwahidin., (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Generasi Milenial Pada Produk Syariah Di Pasar Modal. 4(2), 2621-7465.
- Susilawaty, L., Purwanto, E., Febrina, S., (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Indonesia. 2622-7436.
- Tandelilin, E., (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius. (1), 233-245.